

DUKUNGAN KELUARGA DENGAN KUALITAS HIDUP PASIEN DIABETES MELLITUS TIPE II

FAMILY SUPPORT WITH QUALITY OF LIFE OF TYPE II DIABETES MELLITUS PATIENTS

Zanzibar¹, M. Agung Akbar²

Program Studi D-III Keperawatan Baturaja, Poltekkes Kemenkes Palembang ¹

Program Studi D-III Keperawatan, STIKes Al-Ma'arif Baturaja²

Email : magungakbar24@gmail.com

ABSTRAK

Diabetes Melitus (DM) merupakan masalah kesehatan masyarakat yang serius. Diabetes melitus akan menyertai seumur hidup sehingga dapat mempengaruhi kualitas hidup penderita. Kualitas hidup penderita DM sangat dipengaruhi oleh dukungan keluarga dan merupakan faktor terpenting untuk mempertahankan kualitas hidup. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan dukungan keluarga dengan kualitas hidup pasien DM Tipe II. Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif dengan desain cross sectional. Sampel penelitian sebanyak 77 orang yang diperoleh menggunakan teknik purposive sampling. Data dukungan keluarga diperoleh menggunakan instrument kuesioner Hensarling Diabetes Family Support Scale (HDFSS) dan data kualitas hidup diperoleh menggunakan instrumen kuesioner World Health Organization Quality of Life assessment instrument (WHOQOL-BREF). Analisis data pada penelitian ini menggunakan chi square. Hasil analisis statistic menggunakan uji chi square diperoleh nilai pvalue=0,02 yang berarti terdapat hubungan dukungan keluarga dengan kualitas hidup pasien DM Tipe II. Peneliti menyarankan untuk melaksanakan program pendidikan dan promosi kesehatan secara terstruktur tentang diabetes melitus dan penatalaksanaannya serta menekankan pentingnya dukungan keluarga bagi penderita DM.

Kata Kunci : diabetes mellitus, dukungan keluarga, kualitas hidup

ABSTRACT

Diabetes Mellitus (DM) is a serious public health problem. Diabetes mellitus will accompany a lifetime so that it can affect the quality of life of sufferers. The quality of life of DM sufferers is strongly influenced by family support and is the most important factor for maintaining quality of life. The purpose of this study was to determine the relationship between family support and the quality of life of Type II DM patients. This research is a type of quantitative research with a cross sectional design. The research sample was 77 people obtained using purposive sampling technique. Family support data were obtained using the Hensarling Diabetes Family Support Scale (HDFSS) questionnaire instrument and quality of life data were obtained using the World Health Organization Quality of Life assessment instrument (WHOQOL-BREF) questionnaire. Data analysis in this study used chi square. The results of statistical analysis using the chi square test obtained a pvalue = 0.02, which means that there is a relationship between family support and the quality of life of Type II DM patients. Researchers suggest carrying out structured health education and promotion programs about diabetes mellitus and its management and emphasizing the importance of family support for people with DM.

Keywords: family support, quality of life, diabetes mellitus

PENDAHULUAN

Diabetes Melitus (DM) merupakan masalah kesehatan masyarakat yang serius. Dimana penyakit ini menjadi salah satu penyakit tertinggi dari empat penyakit tidak menular¹. DM sebagai bagian dari kelompok penyakit metabolismik yang ditandai oleh peningkatan kadar glukosa darah sebagai akibat dari adanya kelainan sekresi insulin, kerja insulin atau keduanya. Jumlah kasus dan prevalensi diabetes di dunia terus meningkat. Penderita diabetes di dunia menurut *International Diabetes Federation*² pada tahun 2015 mencapai 415 juta orang dewasa dan pada tahun 2040 diperkirakan jumlahnya akan menjadi 624 juta.

Meningkatnya angka penyakit DM dan komplikasinya merupakan suatu masalah yang sangat besar terutama bagi negara berkembang, termasuk Indonesia dan berdampak bagi produktifitas manusia secara langsung. Penderita DM memiliki angka harapan hidup yang lebih rendah dibandingkan dengan populasi normal. Penyakit ini juga mengakibatkan menderitanya mengalami disabilitas, kehilangan produktifitas serta menjadi beban bagi individu, keluarga dan masyarakat³.

Diabetes melitus akan menyertai seumur hidup sehingga dapat mempengaruhi kualitas hidup penderita. Kualitas hidup merupakan persepsi individu mengenai posisinya dalam konteks budaya dan sistem nilai pada tempat individu tersebut hidup dan hubungannya dengan tujuan, harapan, standar dan fokus hidupnya⁴. Hidup dengan diabetes melitus dapat berpengaruh negatif terhadap kualitas hidup penderita baik dengan atau tanpa komplikasi. Kualitas hidup pada

penderita DM dapat diartikan sebagai perasaan penderita terhadap kehidupannya secara umum dan kehidupan bersama⁵.

Rendahnya kualitas hidup pasien DM dipengaruhi oleh berbagai komplikasi diabetes mellitus seperti obesitas, hipertensi, dan perubahan fungsi seksual. Selain faktor komplikasi kualitas hidup penderita DM sangat dipengaruhi oleh dukungan keluarga dan merupakan faktor terpenting untuk mempertahankan kualitas hidup⁶. Dukungan keluarga merupakan bentuk bantuan yang diberikan salah satu anggota keluarga untuk memberikenyamanan fisik dan psikologis pada saat seseorang mengalami sakit. Keluarga mempunyai peran yang sangat penting bagi kelangsungan hidup penderita diabetes mellitus⁷.

Dukungan keluarga merupakan penerimaan keluarga terhadap anggotanya yang diwujudkan dalam sikap dan tindakan. Anggota keluarga dipandang sebagai bagian yang tidak terpisahkan dalam lingkungan keluarga⁸. Anggota keluarga memandang bahwa keluarga adalah orang yang paling dekat dengan sikap saling mendukung serta selalu siap memberikan pertolongan jika diperlukan. Dukungan keluarga mempunyai dampak terhadap kesehatan fisik dan mental pada setiap anggotanya. Dukungan keluarga yang kurang berhubungan dengan peningkatan angka kesakitan dan kematian⁹.

Penelitian Zovancha and Wijayanti¹⁰ menunjukkan bahwa ada hubungan antara dukungan keluarga dengan kualitas hidup penderita DM tipe 2 di Surakarta $p\text{-value}=0,041$. Selanjutnya, Yuniati¹¹ menunjukkan hasil statistik

dengan Uji Chi-square ada hubungan dukungan keluarga dengan kualitas hidup pasien diabetes melitus dengan nilai p-Value=0,004

Keluarga memiliki peran terhadap status kesehatan pasien dengan penyakit kronis seperti diabetes melitus. Dukungan keluarga memberikan dampak positif terhadap kepatuhan manajemen perawatan pada penderita DM. Penderita yang mendapatkan dukungan keluarga cenderung lebih mudah melakukan perubahan perilaku kearah lebih sehat daripada penderita yang kurang¹². Berdasarkan penjelasan dari latar belakang diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian terkait hubungan dukungan keluarga dengan kualitas hidup pasien DM Tipe II.

METODE

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif dengan desain *cross sectional* yaitu untuk menghubungkan variabel tingkat dukungan keluarga dengan kualitas hidup pasien diabetes mellitus dalam satu kali waktu. Populasi dalam penelitian ini adalah penderita diabetes

mellitus tipe II di wilayah kerja Pukesmas Sukaraya. Sampel penelitian sebanyak 77 orang yang diperoleh menggunakan teknik purposive sampling yaitu pengambilan sampel yang didasarkan atas pertimbangan dan sesuai dengan kriteria inklusi maupun eksklusi. Kriteria inklusi dalam penelitian ini yaitu penderita DM tipe 2 yang menderita selama ≥ 6 bulan, bersedia ikut dalam penelitian, dan bisa membaca menulis. Sedangkan kriteria eksklusi dalam penelitian ini yaitu penderita DM tipe 2 dengan komplikasi.

Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui metode angket. Data dukungan keluarga diperoleh menggunakan instrument kuesioner *Hensarling Diabetes Family Support Scale* (HDFSS) dan data kualitas hidup diperoleh menggunakan instrumen kuesioner *World Health Organization Quality of Life assessment instrument* (WHOQOL-BREF) yang diberikan kepada responden yang telah setuju menjadi responden. Analisis data pada penelitian ini menggunakan chi square untuk mengetahui hubungan dukungan keluarga dengan kualitas hidup pasien DM Tipe II.

HASIL

Tabel 1.

Distribusi Frekuensi Dukungan Keluarga Dan Kualitas Hidup Pasien Dm Tipe II.

No	Variabel	n	%
1	Dukungan Keluarga		
	Negatif	35	45,5
	Positif	42	54,5
2	Kualitas Hidup		
	Rendah	27	35,1
	Sedang	38	49,4
	Tinggi	12	15,6
	Total	77	100

Berdasarkan tabel 1 menunjukkan lebih dari separuh pasien DM Tipe II memiliki dukungan keluarga positif

54,5 % dan kualitas hidup yang sedang sebanyak 49,4%.

Tabel 2.**Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Kualitas Hidup Pasien DM Tipe II**

No	Dukungan Keluarga	Kualitas Hidup						total	p value
		Rendah		sedang		Tinggi			
		n	%	n	%	n	%		
1	Negatif	18	51,4	13	37,1	4	11,4	35	
2	Positif	9	21,4	25	59,5	8	19	42	0,02
	Total	27	35,1	38	49,4	12	15,6	77	

Berdasarkan tabel 2 menunjukkan hasil analisis statistic menggunakan uji chi square diperoleh nilai pvalue=0,02 yang berarti terdapat hubungan dukungan keluarga dengan kualitas hidup pasien DM Tipe II.

PEMBAHASAN

Kualitas hidup erat hubungannya dengan kesehatan fisik, psikologis serta keyakinan diri sendiri dan hubungan dengan lingkungan. Kesehatan fisik dapat mempengaruhi kualitas hidup dari segi kemampuan individu dalam menjaga pola hidup sehat karena dengan menjaga pola hidup sehat, individu diharapkan tidak mengalami komplikasi dari penyakit DM yang akan memperburuk kondisinya, derajat kesehatannya akan lebih meningkat sehingga kualitas hidup lebih terjamin. Psikologis dapat mempengaruhi kualitas hidup dari segi kemampuan pasien dalam mengelola stress¹³.

Tidak mudah bagi individu menerima penyakit DM yang dideritanya selama bertahun-tahun, namun dengan sistem coping yang kuat dari dalam diri, serta mendapat dukungan dari orang-orang terdekatnya dapat membuat individu menerima dengan ikhlas keadaan yang dialaminya sekarang¹⁴. Keyakinan diri sendiri dan hubungan dengan

lingkungan dapat berpengaruh terhadap kualitas hidup karena individu memiliki keyakinan bahwa ia tidak sendirian, ia memiliki orang-orang yang menyayanginya, memberikan perhatian dan motivasi agar tidak mudah menyerah dalam menjalani kehidupannya saat ini¹⁵.

Dukungan dapat berperan dalam meningkatkan kualitas hidup pada penderita DM dengan meregulasi proses psikologis dan memfasilitasi perubahan perilaku. Keluarga merupakan sumber dukungan utama bagi pasien DM. Dukungan keluarga berkaitan erat dengan kepatuhan pasien dalam mengontrol kadar gula darah, sehingga dapat mempengaruhi kualitas hidupnya. Dukungan keluarga terhadap penderita DM memberikan manfaat dalam manajemen dan penyesuaian terhadap penyakit¹⁶.

Dukungan keluarga merupakan faktor penting dalam kepatuhan manajemen penyakit DM tipe 2. Dukungan keluarga sangat membantu penderita DM tipe 2 dalam melakukan perawatan diri, seperti minum obat dan cek gula darah teratur, mengatur pola makan, dan aktivitas fisik secara rutin. Penderita DM tipe 2 yang berada dalam lingkungan keluarga dan diperhatikan oleh anggota keluarganya akan

memiliki perasaan aman dan nyaman sehingga akan menumbuhkan motivasi untuk melaksanakan perawatan diri yang berdampak pada meningkatnya kualitas hidup¹⁷.

Peran keluarga merupakan salah satu aspek penting dimana dapat mempengaruhi kondisi kesehatan psikologis, sosial, emosional bagi individu. Dukungan keluarga mempunyai pengaruh kepada sikap dan kebutuhan belajar bagi pasien DM 2 dengan cara menolak atau menerima dukungan baik secara fisik, psikologis, emosional, dan sosial. Pasien DM 2 akan memiliki sikap lebih positif untuk mempelajari DM apabila keluarga memberikan dukungan dan berpatisipasi dalam pendidikan kesehatan mengenai DM¹⁸.

Sebaliknya, pasien DM akan bersikap negatif apabila terjadi penolakan terhadap pasien dan tanpa adanya dukungan dari keluarga selama menjalani pengobatan. Sikap negatif terhadap penyakit dan pengobatan akan mengakibatkan kegagalan penatalaksanaan DM. Sehingga hal ini dapat mempengaruhi kualitas hidup dan kemampuan sosial pasien DM Tipe II¹⁹.

Dukungan keluarga berupa kehangatan dan keramahan seperti dukungan emosional yang terkait dengan monitoring glukosa, diet dan latihan yang dapat meningkatkan efikasi diri pasien sehingga mendukung keberhasilan dalam perawatan diri sendiri sehingga perawatan diri yang baik akan menghasilkan kualitas hidup yang baik²⁰.

Penelitian Zovancha and Wijayanti¹⁰ menunjukkan bahwa ada hubungan antara dukungan keluarga dengan

kualitas hidup penderita DM tipe 2 di Surakarta $p\text{-value}=0,041$. Selanjutnya, Yunianti¹¹ menunjukkan hasil statistik dengan Uji Chi-square ada hubungan dukungan keluarga dengan kualitas hidup pasien diabetes melitus dengan nilai $p\text{-Value}=0,004$.

Dukungan keluarga yang diberikan oleh keluarga ke pasien DM tipe II sangat berperan dalam tatalaksana pengobatan diabetes. Kepatuhan dalam tatalaksana perawatan diri dilakukan dengan benar dan teratur maka pasien tidak terlalu merasa terbebani oleh diabetes melainkan merasa bersemangat dalam menjalankan aktivitas sehari-hari, hal tersebut akan menghasilkan kualitas hidup pasien DM tipe II yang baik.

KESIMPULAN

Penelitian ini menyimpulkan dari hasil analisis statistic menggunakan uji chi square diperoleh nilai $p\text{value}=0,02$ yang berarti terdapat hubungan dukungan keluarga dengan kualitas hidup pasien DM Tipe II.

SARAN

Peneliti menyarankan untuk melaksanakan program pendidikan dan promosi kesehatan secara terstruktur tentang diabetes melitus dan penatalaksanaannya serta menekankan pentingnya dukungan keluarga bagi penderita DM. Program pendidikan dan promosi kesehatan diberikan kepada penderita DM beserta keluarga

DAFTAR PUSTAKA

1. Akbar MA, Malini H, Afiyanti E. Progressive Muscle Relaxation (PMR) Is Effectice To Lower Blood Glucose Levels of Patiens

- With Type 2 Diabetes Mellitus. *Jurnal keperawatan Soedirman*. 2018;13(2):22-88.
doi:10.20884/1.jks.2018.13.2.808
2. International Diabetes Federation. *IDF Diabetes Atlas Tenth Edition*. IDF; 2022.
 3. Omar SM, Musa IR, ElSouli A, Adam I. Prevalence, risk factors, and glycaemic control of type 2 diabetes mellitus in eastern Sudan: a community-based study. *Ther Adv Endocrinol Metab*. 2019;10:2042018819860071-2042018819860071.
doi:10.1177/2042018819860071
 4. Pourkazemi A, Ghanbari A, Khojamli M, et al. Diabetic foot care: knowledge and practice. *BMC endocrine disorders*. Mar 20 2020;20(1):40.
doi:10.1186/s12902-020-0512-y
 5. O'Flynn S. Nurses' role in diabetes management and prevention in community care. *British journal of community nursing*. Aug 2 2022;27(8):374-376.
doi:10.12968/bjcn.2022.27.8.374
 6. Souza MA, Freitas R, Lima LS, Santos MAD, Zanetti ML, Damasceno MMC. Health-related quality of life of adolescents with type 1 diabetes mellitus. *Revista latino-americana de enfermagem*. 2019;27:e3210. doi:10.1590/1518-8345.2961.3210
 7. Sayyed Kassem L, Aron DC. The assessment and management of quality of life of older adults with diabetes mellitus. *Expert review of endocrinology & metabolism*. Mar 2020;15(2):71-81.
doi:10.1080/17446651.2020.1737520
 8. Winkley K, Upsher R, Stahl D, et al. Psychological interventions to improve self-management of type 1 and type 2 diabetes: a systematic review. *Health technology assessment (Winchester, England)*. Jun 2020;24(28):1-232.
doi:10.3310/hta24280
 9. Oluchi SE, Manaf RA, Ismail S, Kadir Shahar H, Mahmud A, Udeani TK. Health Related Quality of Life Measurements for Diabetes: A Systematic Review. *International journal of environmental research and public health*. Sep 1 2021;18(17)doi:10.3390/ijerph18179245
 10. Zovancha RO, Wijayanti AC. Hubungan Antara Dukungan Keluarga dengan Kualitas Hidup Penderita Diabetes Melitus Tipe 2 di Surakarta. *Jurnal Kesehatan Masyarakat Indonesia*. 2021;16(3):182-188.
doi:10.26714/jkmi.16.3.2021.182-188
 11. Yuniati Y. Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Kualitas Hidup Pasien Diabetes Mellitus Di Rumah Sakit Umum Imelda Medan. *Journal of Nursing Update*. 2019;1(1):35-39.
 12. Qin J, Chen Y, Guo S, et al. Effect of Tai Chi on Quality of Life, Body Mass Index, and Waist-Hip Ratio in Patients With Type 2 Diabetes Mellitus: A Systematic Review and Meta-Analysis. *Frontiers in endocrinology*. 2020;11:543627.
doi:10.3389/fendo.2020.543627
 13. Tombokan M, Ardi M, Desriyani N. Pengaruh Dukungan Sosial dan Keluarga terhadap Kualitas Hidup Pasien DM Tipe 2 di Wilayah Kerja Puskesmas Mangasa Kota Makassar. *Media Keperawatan: Politeknik Kesehatan Makassar*. 2019;10(2):121-128.
doi:10.32382/jmk.v10i2.1065
 14. Saprianto, Sujati NK, Supangat, Akbar MA. Efektivitas Edukasi Perawatan Kaki Melalui Edu Home

- Care Terhadap Kemampuan Perawatan Kaki Klien Diabetes Melitus. *JKM : Jurnal Keperawatan Merdeka.* 2022;2(2):209-215.
doi:10.36086/jkm.v2i2.1378
15. Sujati NK, Erlika Y, Akbar MA. Penerapan Teknik Moist Balance Pada Asuhan Keperawatan Luka Kaki Diabetes. *Lentera Perawat.* 2022;3(1):22-30.
16. Nuraisyah F, Kusnanto H, Rahayujati TB. Dukungan keluarga dan kualitas hidup pasien diabetes mellitus di puskesmas Panjaitan II, Kulon Progo. *Berita Kedokteran Masyarakat.* 2017;33(1):25-30.
17. Bertalina B, Purnama P. Hubungan lama sakit, pengetahuan, motivasi pasien dan dukungan keluarga dengan kepatuhan diet pasien Diabetes Mellitus. *Jurnal Kesehatan.* 2016;7(2):329-340.
18. Ratnawati D, Wahyudi CT, Zetira G. Dukungan Keluarga Berpengaruh Kualitas Hidup Pada Lansia dengan Diagnosa Diabetes Melitus. *Jurnal Ilmiah Ilmu Keperawatan Indonesia.* 2019;9(02):585-593.
19. Pesantes MA, Del Valle A, Diez-Canseco F, et al. Family Support and Diabetes: Patient's Experiences From a Public Hospital in Peru. *Qualitative health research.* Oct 2018;28(12):1871-1882.
doi:10.1177/1049732318784906
20. Khan MAB, Hashim MJ, King JK, Govender RD, Mustafa H, Al Kaabi J. Epidemiology of Type 2 Diabetes - Global Burden of Disease and Forecasted Trends. *Journal of epidemiology and global health.* Mar 2020;10(1):107-111.
doi:10.2991/jegh.k.191028.001